

**PENDIDIKAN SENI RUPA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
IMAJINASI KREATIF DAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI DI TK MEKARRAHARJA
TALAGA MAJALENGKA JAWA BARAT**



Oleh :

Lita

NIM :1520431011

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2017**

**PENDIDIKAN SENI RUPA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
IMAJINASI KREATIF DAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI DI TK MEKARRAHARJA
TALAGA MAJALENGKA JAWA BARAT**



Oleh :

Lita

NIM :1520431011

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lita, S.Pd.I
NIM : 1520431011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Magister saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridho Allah.

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Lita, S.Pd.I
NIM. 1520431011

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : **Lita, S.Pd.I**
NIM : 1520431011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Saya yang menyatakan



Lita, S.Pd.I.
NIM : 1520431011

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lita, S.Pd.I.**
NIM : 1520431011
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 31 Mei 2017
Saya yang menyatakan



Lita, S.Pd.I.
NIM : 1520431011



PENGESAHAN
B-972/Un.02/DT/PP.01.1/07/2017

Tesis Berjudul : PENDIDIKAN SENI RUPA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP IMAJINASI KREATIF DAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK
MEKARRAHARJA TALAGA MAJALENGKA JAWA
BARAT

Nama : Lita, S.Pd.I.

NIM : 1520431011

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
(PGRA)

Konsentrasi : PGRA

Tanggal Ujian : 13 Juni 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 31 Juli 2017



Dekan

(Signature)
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENDIDIKAN SENI RUPA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP IMAJINASI KREATIF DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK MEKARRAHARJA TALAGA MAJALENGKA JAWA BARAT

Nama : Lita, S.Pd.I.

NIM : 1520431011

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

Sekretaris : Dr. Maemonah, M.Ag.

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Abdurrahman Assegaf, M.Ag.

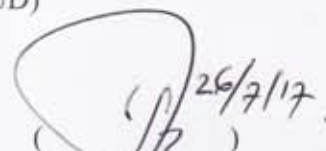
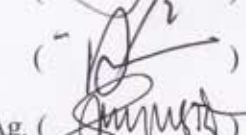


Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2017

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 91,6 (A-)

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cumlaude*

() 26/7/17
()
() 26/7/17
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENDIDIKAN SENI RUPA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
IMAJINASI KREATIF DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
USIA DINI DI TK MEKARRAHARJA TALAGA
MAJALENGKA JAWA BARAT**

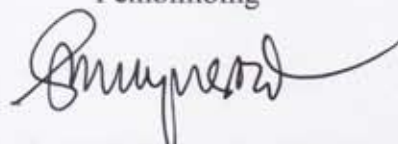
yang ditulis oleh :

Nama : **Lita. S.Pd.I.**
NIM : 1520431011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Pembimbing



Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf, M.Ag

MOTTO

Barang siapa yang dengan sengaja tidak mengajarkan apa yang bermanfaat bagi anaknya dan meninggalkannya begitu saja, berarti dia telah melakukan suatu kejahatan yang sangat besar. Kerusakan pada diri anak kebanyakan datang dari sisi orang tua yang meninggalkan mereka dan tidak mengajarkan kewajiban-kewajiban dalam agama berikut sunnah-sunnahnya

Ibnul Qayyim al-Jauziyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk

Almamater tercinta program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Lita, 2017. *Pendidikan Seni Rupa dan Implikasinya Terhadap Imajinasi Kreatif dan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat.* Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Magister, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Prof. Dr. H. Abdurrahman Assegaf, M.Ag.

Pendidikan seni pada umumnya meliputi seni rupa, seni musik, seni tari dan seni drama (seni teater). Sejak lama seni telah diasumsikan memiliki peranan penting untuk menghasilkan warga masyarakat yang baik, tambahan bagi program akademik, program khusus bagi anak-anak berbakat, atau kegiatan ekstrakurikuler. Seni rupa merupakan realisasi imajinasi yang tanpa batas. Seni mengungkapkan perasaan dan emosi anak dengan cara yang aman. Anak belajar mengendalikan emosinya dan mengetahui bahwa dirinya bisa mengungkapkan dan menangani perasaan yang positif maupun yang negatif lewat tindakan positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana desain pembelajaran seni rupa dalam mengembangkan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak usia dini, bagaimana implikasi pendidikan seni rupa terhadap imajinasi kreatif anak usia dini, dan bagaimana implikasi pendidikan seni rupa terhadap sosial emosional anak usia dini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari data tersebut dianalisis dengan mereduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yaitu, bahwa proses pembelajaran seni rupa terlihat dalam : 1) Desain pembelajaran yang meliputi : a) Tujuan, yaitu untuk mengusahakan pendidikan anak seutuhnya dan memenuhi kebutuhannya. b) Materi pembelajaran, ada beberapa jenis kegiatan seni rupa yang dapat diberikan pada anak usia dini diantaranya adalah menggambar, melukis, menjiplak, mencap, kolase, menempel, menciprat, melipat, membentuk, menggunting, menjahit, mencocok, meronce, membatik. c) Metode, metode yang digunakan adalah metode bermain dan metode demonstrasi. d) Sarana dan prasarana cukup memadai untuk mendukung kelancaran pembelajaran seni rupa. e) Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran seni rupa adalah evaluasi proses, hasil karya, dan portofolio. f) Kondisi sosial dan budaya sangat mendukung anak dalam pengembangan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak melalui seni rupa. g) Faktor pendukungnya adalah media untuk pembelajaran seni rupa mudah didapat, sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak tersedianya ruang khusus untuk pembelajaran seni rupa. 2) Implikasi pendidikan seni rupa terhadap perkembangan imajinasi kreatif anak berkembang sesuai harapan, ini terlihat dari ide-ide dan gagasan anak yang tertuang dalam karyanya yang dinilai dari unsur-unsur seni rupa, seperti : garis, bentuk, nilai, volume, susunan, warna, kontras dan harmonis. 3) Sosial emosional anak berkembang sesuai harapan, anak bebas dalam mengekspresikan perasaannya melalui berbagai media seni rupa, anak merasa senang dan begitu antusias dan percaya diri ketika beraktivitas seni rupa.

Kata Kunci : pendidikan seni rupa, imajinasi kreatif, sosial emosional

ABSTRACT

Lita, 2017. *The Education Of Visual Art and Its Implication For Creative Imagination And The Social Emotional of Early Childhood at TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat*. Thesis. Faculty of Tarbiyah Science and Teacher Training Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Supervisor Dr. H. Abdurrahman Assegaf, M.Ag.

The education of visual art in general includes fine arts, music art, dance and theater. Art has long been assumed to have an important role to produce good citizens, addition to academic programs, special programs for gifted children, or extracurricular activities. Fine art is the realization of the imagination without limit. Art expresses the feelings and emotions of the children in a safe way. Children learn to control their emotions and know that they can express and handle positive and negative feelings through positive action.

This study aims to find out how the design of art learning in development of the creative imagination and social emotional of early childhood, how the educational implications of art towards the creative imagination of early childhood, and how the implications of art education to the social emotional of early childhood. This research is qualitative research with field research method. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation.

From the data was analyzed by reducing data, displaying data, and putting conclusion. The result of research is that the visual art learning process is visible in: 1) Learning design which includes: a) The purpose, that is to find out the whole children's education and fulfill their needs. b) Learning materials, there are several types of visual art activities that can be given in early childhood such as drawing, painting, plagiarism, labeling, collage, sticking, splitting, folding, shaping, cutting, sewing, matching, arranging beads, batik painting. c) Methods, methods used are methods of play and demonstration methods. d) Facilities and infrastructure sufficient to support the effectiveness of art learning. e) Evaluation used in art learning is evaluation of process, work, and portfolio. f) Social and cultural conditions strongly support the children in developing the children's creative and emotional social imagination through art. g) The supporting factor is that the media for visual art learning is easy to get, while the inhibiting factor is the unavailability of special space for art learning. 2) The educational implications of art towards the development of children's creative imagination develop according to expectations, it can be seen from the ideas and initiative of children as stated in their work which is judged from the elements of art, such as: line, shape, value, volume, arrangement, color, Contrast and harmonic. 3) The children's social emotion develops as expected, the children are free to express their feelings through various art media, and they feel happy and so enthusiastic and confident when doing visual art.

Keywords: *visual art education, creative imagination, social emotional*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmatnya, yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pendidikan Seni Rupa dan Implikasinya terhadap Imajinasi Kreatif dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada yang mulia Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi aktif serta bantuan atas terselesaikannya tesis ini :

1. Prof. Drs.Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Abdurrahman Assegaf, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan tesis ini.

5. Seluruh guru besar, Dosen dan karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi ilmu serta bantuan kepada penulis.
6. Ibu Yacu Yulis Marlina, S.Pd., selaku kepala TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat yang telah dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.
7. Ibu Elih Laspita Dewi, S.Pd., selaku guru TK Mekarrahrja yang telah banyak membantu dan bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi bagian dari responden dalam penelitian ini.
8. H. Hadad dan Hj. Ocach selaku orang tua yang sangat penulis hormati dan sayangi yang selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil, yang telah memberikan motivasi, do'a dan kasih sayangnya yang begitu besar, terima kasih sudah menjadi orang tua yang sangat perhatian dan pengertian.
9. Untuk permata hati Hilma Halilatul Mardiyah dan kakak serta adik-adik tersayang Yudi, SE., Egi, Mela, S.IP, Ade Imam S.IP, Sinta Lestari, Lala Nurlaela, S.Pd.I., dan Irma Anggraeni, S.Kep., yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa dan kasih sayangnya tanpa henti.
10. Dr. H. Abu Syhabudin, M.Ag., Drs. Sholehuddin, M.A., selaku guru di Majalengka yang sangat penulis hormati dan banggakan yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa dan inspirasinya, semoga beliau serta keluarganya diberikan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

11. Keluarga besar dan rekan-rekan kerja dari Universitas Majalengka yang saya banggakan terima kasih atas dukungan dan motivasinya hingga selesainya tesis ini.
12. Untuk sahabat-sahabat penulis baik yang ada di pulau Jawa maupun luar pulau Jawa, Atin Supriatin Bachri, S.Pd., Yurita Erviana, S.Pd.I., Hidayati, S.Pd.I., Yuli Salis Hijriyani, S.Pd.I., M.Pd.I., Rina Roudhotul Jannah, S.Pd.I., Siti Rohmah Sa'adah, S.Pd.I., Fitriani Arief, SE.Sy., ME., Maida, S.Pd.I., Lulu Siti Lutfiyati, S.Si., Muhammad Hakim Rizki Bintang King Abdul Jabar, S.AB., Nono Rokanah, S.Pd., Rifka, Wahyu Eko Hariyanti, S.Pd., M.Pd., Ghina Surya, AMd., terima kasih selama ini telah hadir dalam hidup penulis, telah banyak memberikan kebahagiaan dan selalu setia menemani penulis disaat suka maupun duka.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya keluarga PIAUD Non Reguler 2015, terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini, mudah-mudahan Allah selalu meridhoi perjalanan kita.

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Penulis,



Lita, S.Pd.I
NIM. 1520431011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	12
E. Kerangka Teori	16
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pendidikan Seni Rupa	35
1. Pengertian Pendidikan	35
2. Pengertian Pendidikan Seni Rupa	38
3. Fungsi, Nilai dan Tujuan Seni Rupa	47
4. Standar Nasional Seni Bagi Anak Usia Dini	50
5. Memahami Pendidikan Seni Rupa Anak	51
6. Mengevaluasi dan Menilai Kemajuan Anak-Anak dalam Seni Rupa	54
B. Imajinasi Kreatif	56
1. Pengertian Imajinasi Kreatif	56
2. Tahap Perkembangan Imajinasi Anak	62
3. Pentingnya Imajinasi	63

4. Analisis atas Peran dan Fungsi Imajinasi	65
C. Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Taman Kanak-Kanak.....	66
1. Perkembangan Sosial.....	66
2. Perkembangan Emosi	70
3. Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak	79
4. Tahapan-Tahapan Perkembangan Sosial Emosional.....	80
5. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Taman Kanak-Kanak	83
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional	88
D. Implementasi Pendidikan Seni Rupa dan Implikasinya Terhadap Imajinasi Kreatif dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Sekolah	89
BAB III PROFIL TK MEKARRAHARJA TALAGA MAJALENGKA JAWA BARAT	
A. Letak dan Keadan Geografis	99
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	99
C. Visi dan Misi TK Mekarraharja.....	100
D. Struktur Organisasi	101
E. Kondisi Pendidik	103
F. Kondisi Peserta Didik	106
G. Kondisi Sarana dan Prasarana	108
H. Administrasi.....	115
I. Kurikulum.....	117
J. Penilaian	121
K. Prestasi yang Pernah Dicapai	122
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Desain Pembelajaran Pendidikan Seni Rupa.....	124
B. Pendidikan Seni Rupa dan Implikasinya Terhadap Imajinasi Kreatif Anak Usia Dini.....	148
C. Pendidikan Seni Rupa dan Implikasinya Terhadap Sosial emosional Anak Usia Dini.....	169
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	184
B. Saran	186
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Skala Produk Kreatif Seni.....	27
Tabel 1.2	Data Personil Guru TK Mekarraharja Tahun Ajaran 2016-2017	29
Tabel 1.3	Data Anak TK Mekarraharja Tahun Ajaran 2016-2017.....	29
Tabel 1.4	Data Personil Guru TK Mekarraharja yang akan Di Wawancara Tahun Ajaran 2016-2017	31
Tabel 2.1	Emosi Positif dan Emosi Negatif.....	76
Tabel 2.2	Pola Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (0 – 6) Tahun	86
Tabel 3.1	Data Personil Guru TK Mekarraharja Tahun Ajaran 2016-2017	104
Tabel 3.2	Kondisi Tenaga Kependidikan.....	105
Tabel 3.3	Status Kepegawaian Tenaga Kependidikan.....	105
Tabel 3.4	Data Anak TK Mekarraharja Tahun Ajaran 2016-2017.....	106
Tabel 3.5	Daftar Anak Didik Kelompok B TK Mekarraharja Tahun Ajaran 2016-2017	107
Tabel 3.6	Jumlah Anak Didik Tahun Ajaran 2014-2015, 2015-2016, 2016 -2017	107
Tabel 3.7	Kondisi Sekolah TK Mekarraharja	109
Tabel 3.8	Peralatan Ruang Kelas/Belajar TK Mekarraharja	110
Tabel 3.9	Peralatan Ruang Kantor TK Mekarraharja	110
Tabel 3.10	Alat Peraga (APE) Di Dalam Kelas TK Mekarrharja.....	111
Tabel 3.11	Alat Permainan Di Luar Kelas TK Mekarraharja.....	112
Tabel 3.12	Kelengkapan Alat Peraga di Area Seni.....	113
Tabel 3.13	Jenis Buku Pengenalan	113
Tabel 3.14	Fasilitas Lain Di TK Mekarraharja	114
Tabel 3.15	Buku-Buku TK Mekarrharja.....	114
Tabel 4.1	Skala Produk Kreatif Seni.....	145
Tabel 4.2	Rangkuman Penilaian Imajinasi Kreatif Anak Didik Kelompok B TK Mekarraharja Tahun Ajaran 2016/2017.....	169
Tabel 4.3	Rangkuman Penilaian Sosial Emosional Anak Didik Kelompok B TK Mekarraharja Tahun Ajaran 2016/2017.....	183

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi TK Mekarraharja Tahun Ajaran 2016 - 2017	102
Gambar 4.1	Proses Pembelajaran Seni Rupa (Mencap).....	141
Gambar 4.2	Anak Menggambar Sebuah Gedung yang Cukup Menarik Sesuai dengan Imajinasi Kreatifnya	154
Gambar 4.3	Hasil Karya Anak dalam Menggambar Bebas (Gambar Rumah yang Dibuat Oleh Garis Formal).....	156
Gambar 4.4	Hasil Karya Anak dalam Menggambar Bebas (Gambar Anak yang Dibuat Oleh Garis Bebas/Informal)	156
Gambar 4.5	Hasil Karya Anak (Zian) dalam Pembelajaran seni Rupa Membentuk Pakai Plastisin	158
Gambar 4.6	Hasil Karya Anak (Zian) dalam Menggambar Bebas	159
Gambar 4.7	Hasil Karya Anak (Diksan) dalam Menggambar bebas	160
Gambar 4.8	Hasil Karya Anak (Endah) dalam Menggambar Bebas	161
Gambar 4.9	Hasil Karya Anak (Citra) dalam Membentuk Mangkok dan Baso dari Plastisin.....	162
Gambar 4.10	Hasil Karya Anak (Hasna) dalam Mencap.....	163
Gambar 4.11	Hasil Karya Anak dalam Membentuk dengan Plastisin Menghasilkan Perpaduan Warna - Warna yang Kontras	166
Gambar 4.12	Hasil Karya Anak dalam Menggambar Bebas sesuai dengan Imajinasi Kreatifnya, Menggambar Lampu-Lampu Rumah Berbentuk Hati (Love)	167
Gambar 4.13	Hasil Karya Anak dalam Menggambar Bebas sesuai dengan Imajinasi Kreatifnya, Menggambar Acara Perkemahan yang Menarik	168
Gambar 4.14	Anak-anak TK Mekarraharja (Memakai Pakaian Olah Raga Warna Ungu) Berani Tampil Depan Umum dalam Rangka Mengikuti Lomba Mewarnai Kaligrafi (27-04-2017)	179
Gambar 4.15	Anak sedang Antri Menunggu Giliran dan Pra Membaca Buku Bacalah 1, 2 dan 3	181

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian Tesis
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Meneliti
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 : Catatan Hasil Wawancara
- Lampiran 7 : Gambar Sekolah TK Mekarraharja
- Lampiran 8 : Gambar Proses Pendidikan Seni Rupa
- Lampiran 9 : Gambar Hasil Karya Anak (Menggambar Bebas)
- Lampiran 10 : Gambar Hasil Karya Anak (Membentuk)
- Lampiran 11 : Gambar Hasil Karya Anak (Mengecap)
- Lampiran 12 : Gambar Hasil Karya Anak (*Finger Painting*)
- Lampiran 13 : Hasil Fortopolio
- Lampiran 14 : Surat Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 15 : Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 16 : Berita Acara Seminar

Lampiran 17 : Kartu Bimbingan Tesis

Lampiran 18 : Sertifikat TOEFL

Lampiran 19 : Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia.¹ Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkan kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan spiritual.²

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.³

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah membangun landasan bagi berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa

¹ Martinis Yamin H dan Jamilah Sabri sanan, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, (Ciputat : Referensi, 2013), hlm. 1.

² *Ibid.*, hlm. 1.

³ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Indeks, 2012), hlm. 6-7.

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sedangkan Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap.⁴

Taman kanak-kanak (TK) merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini pada rentangan usia 4-6 tahun. Para pendidik di lembaga ini harus dapat memberikan layanan secara profesional kepada anak didiknya dalam rangka peletakan dasar ke arah pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan, agar anak didiknya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempersiapkan diri untuk memasuki pendidikan dasar.

Masa usia Taman Kanak-kanak adalah masa, di mana perkembangan fisik dan kemampuan anak berlangsung dengan sangat cepat. Diantara perkembangan yang sedang berlangsung pada diri anak TK adalah perkembangan imajinasi (fantasi) dan sosial emosionalnya.

Manusia telah dianugerahi kekuatan berpikir dan berimajinasi. Imajinasi adalah kekuatan untuk melakukan inovasi demi perubahan untuk

⁴ Panitia Sertifikasi Guru dalam Jabatan Rayon 110 UPI, *Bahan Ajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung : PLPG Rayon 110 Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), hlm. 3-4.

menjadi yang lebih baik. Imajinasi adalah cara berpikir alami untuk menghasilkan perubahan, bahkan sebelum kita mulai menyadarinya.⁵

Daya Imajinasi (daya khayal) adalah kemampuan membayangkan sesuatu atau kejadian yang telah atau belum diketahui. Membayangkan sesuatu atau kejadian yang telah diketahui disebut dengan imajinasi re-kreatif dan membayangkan sesuatu atau kejadian yang belum diketahui disebut dengan imajinasi kreatif.⁶ Imajinasi kreatif (cara berpikir anak) yaitu meliputi: (a) masif, total, partisipasi, (b) bagaikan di alam mimpi, (c) magi dan mite. Sehingga dari situ memungkinkan terjadinya proses kreasi.⁷

Imajinasi kreatif anak usia dini perlu dikembangkan, karena imajinasi kreatif membantu untuk menjelajahi pilihan-pilihan yang berbeda dan melihat banyak peluang-peluang yang dihasilkan dari ide-ide baru. Imajinasi itu hendaklah dikembangkan menjadi sebuah gagasan inovatif. Melalui kemampuan berimajinasi kreatif, pikiran manusia yang terbatas terhubung langsung dengan kecerdasan manusia yang tak terbatas. Melalui kemampuan inilah firasat dan inspirasi diterima. Orang yang kreatif perlu menggunakan imajinasinya agar ide dan gagasan inovatif yang baru dan segar dapat diperolehnya.⁸

Daya imajinasi memiliki manfaat yang amat besar. Daya imajinasi membantu manusia menjelajahi kehidupan di masa depan. Manusia akan

⁵ Mirna Amir, *Rahasia Mengajar Dengan kreatif, Inspiratif, dan cerdas*, (Jakarta : Logika Galileo, 2011), hlm. 14.

⁶ Mahmud Mahdi Al-Istanbuli, *Parenting Guide*, (Jakarta : Hikmah, 2006), hlm 111.

⁷ Primadi Tabrani, *Proses Kreasi Gambar Anak Proses Belajar*, (Jakarta : Erlangga, 2014), hlm.89.

⁸ Mirna Amir, *Rahasia Mengajar ...*, hlm. 15.

membayangkan hal-hal baru, kemudian berusaha mewujudkan dan mendapatkannya. Seandainya manusia tidak memiliki daya imajinasi dalam akalinya, manusia tidak akan pernah berkembang.⁹

Imajinasi anak usia dini lebih jelas dibandingkan dengan anak yang lebih dewasa, dan pada beberapa kasus, imajinasi itu mencapai tingkat imajinasi *eidetic*, yakni citra batin tampak jelas sebagai persepsi luar.¹⁰ Mengingat bahwa anak pra-sekolah ini sangat imajinatif, maka dalam memilih mainanpun hal ini harus dipertimbangkan. Imajinasi selain penting bagi perkembangan daya abstraksi anak, juga penting bagi kreativitasnya. Banyak permainan yang dapat mengembangkan daya imajinasi anak, seperti rumah-rumahan, masak-masakan, dan lain sebagainya. Sedangkan mainan-mainan yang dapat merangsang daya imajinasi anak, biasanya berwujud bahan-bahan apa saja yang dapat dibentuk sesuai dengan imajinasi dan kretaitvas anak.¹¹

Teori psikoanalisa (Sigmund Freud) merupakan suatu pandangan baru tentang manusia, di mana ketidaksadaran memainkan peranan sentral.¹² Teori psikoanalitik memandang bahwa proses ketidaksadaran mendasari kreativitas. Kreativitas individu muncul dari hasil mengatasi suatu masalah yang dimulai pada lima tahun pertama dari kehidupan. Proses kreatif merupakan upaya tak

⁹ Mahmud Mahdi Al-Istanbuli, *Parenting Guide...*, hlm 111.

¹⁰ Thomas Armstrong, *The Best Schools: Mendidik Siswa Menjadi Insan Cendekia seutuhnya*, Terj. Lovely dan Mursid Wijanarko, (Bandung : kaifa, 2011), hlm122.

¹¹ Hadisubrata, *Meningkatkan Inteligensi Anak Balita*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1988), hlm 86.

¹² Sigmund Freud, *Memperkenalkan Psikoanalisa*, (Jakarta : Gramedia, 1984), hlm. xii.

sadar untuk menghindari kesadaran dari ide-ide yang tak dapat diterima.¹³ Pendekatan yang digunakan dalam teori psikonalisis mencakup dunia di dalam individu. Contohnya, perasaan, impuls-impuls, dan fantasi.¹⁴

Bila gagal membina rusuk kreatif, imajinasi, perasaan di masa anak-anak, maka anak jadi cenderung menghafal, tak mampu menciptakan memori yang kaya dan imajinatif, serta kurang percaya diri.¹⁵ Imajinasi berhubungan dengan ekspresi perasaan dan membantu menyediakan sebuah saluran keluar bagi perasaan-perasaan yang tidak terekspresikan dengan cara lain, khususnya rasa takut dan khawatir, yang sangat penting bagi kesehatan emosional anak-anak.¹⁶ Jadi kegagalan dalam membina rusuk kreatif, imajinasi dan perasaan di masa anak-anak akan menghambat pada perkembangan sosial emosional anak.

Perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara luas. Sementara perkembangan emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, perkembangan sosial-emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷ Perkembangan sosial merupakan

¹³ Masnival, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, (Jakarta : PT Gramedia, 2013), hlm. 221.

¹⁴ Wiwin Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT. Indeks), hlm. 24.

¹⁵ Primadi Tabrani, *Proses Kreasi ...*, hlm. 11.

¹⁶ E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 131.

¹⁷ Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2010), hlm. 108.

proses pembentukan *sosial self* (pribadi dalam masyarakat), yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan seterusnya.¹⁸

Emosi adalah perasaan yang ada dalam diri kita, dapat berupa perasaan senang atau tidak senang. Perasaan baik atau buruk. Emosi didefinisikan sebagai “berbagai perasaan yang kuat”. Perasaan benci, takut, marah, cinta, senang, dan kesedihan. Macam-macam perasaan tersebut adalah gambaran dari emosi.¹⁹ Tampilan emosi pada anak dapat kita jadikan dasar dalam memahami perkembangan mental dan psikologis anak. Secara mental, tekanan emosi akan mempengaruhi konsentrasi, kemampuan mengingat dan menyerap pengalaman belajar.²⁰

Kecerdasan akademis sedikit kaitannya dengan kehidupan emosi karena secara umum kecerdasan akademis atau IQ (*Intelligence Quotient*) relatif dipengaruhi oleh faktor bawaan, sedangkan kecerdasan emosi atau (*Emotional Intelligence*) dapat tumbuh dan berkembang seumur hidup dengan proses belajar. Orang dengan IQ tinggi dapat terperosok ke dalam nafsu yang tidak terkendali dan impuls yang meledak-ledak. Terdapat pemikiran bahwa IQ menyumbang dalam kehidupan pribadi mereka paling banyak 20% bagi sukses dalam hidup, sedangkan 80% di tentukan faktor lain, yaitu kecerdasan emosi.²¹

Orang yang keterampilan emosinya berkembang baik memiliki kemungkinan besar akan bahagia dan berhasil dalam kehidupannya karena

¹⁸ Ali Nugraha dan Rahmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1.18.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 1.3.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 3.3.

²¹ *Ibid.*, hlm. 5.12.

dapat menguasai pikiran yang dapat mendorong produktivitasnya. Orang yang tidak dapat mengendalikan emosinya akan mengalami pertarungan batin yang dapat merampas kemampuan mereka untuk berkonsentrasi pada karir ataupun untuk memiliki pikiran yang jernih. Akan tetapi, bila kedua keterampilan tersebut di atas, yakni IQ dan EQ tercapai secara efektif, berarti orang tua dan para guru telah melahirkan generasi-generasi yang hebat sebagai pengisi dunia ini.

Seni rupa adalah salah satu cabang kesenian yang merupakan ungkapan gagasan dan perasaan manusia yang diwujudkan melalui pengolahan media dan penataan elemen serta prinsip-prinsip desain. Seni rupa merupakan realisasi imajinasi yang tanpa batas dan tidak ada batasan dalam berkarya seni sehingga dalam berkarya seni tidak akan kehabisan ide dan imajinasi.²²

Pendidikan seni pada umumnya meliputi rupa, seni musik, seni tari dan seni drama (seni teater). Sejak lama seni telah diasumsikan memiliki peranan penting untuk menghasilkan warga masyarakat yang baik, tambahan bagi program akademik, program khusus bagi anak-anak berbakat, atau kegiatan ekstrakurikuler.²³

Salah satu cara mengembangkan imajinasi kreatif dan sosial emosional pada anak usia dini yaitu melalui seni rupa. Bentuk seni rupa membuat anak dapat menerapkan pengamatannya dalam cara yang imajinatif, menciptakan hubungan pribadinya dengan sesuatu persoalan. Selain itu, karena siswa

²² Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 116.

²³ Trihartiti Retnowati dan Bambang Prihadi, *Pembelajaran Seni Rupa*, (Yogyakarta : PPG Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), hlm. 3.

terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut, ia dapat mempertahankan pengetahuannya itu dan akan menerapkannya pada masa yang akan datang. Seni menjadikan kemampuan berpikir imajinatif dan kritis secara personal dan kreatif.²⁴ Seni dapat mengungkapkan perasaan dan emosi anak dengan cara yang aman. Anak belajar mengendalikan emosinya dan mengetahui bahwa dirinya bisa mengungkapkan dan menangani perasaan yang negatif maupun yang gembira lewat tindakan positif.²⁵

Kegiatan seni rupa untuk anak bukan hanya bagi yang berbakat menggambar. Disaat menggambar, eksperimen, ekspresi, kreasi, dan belajar melebur dalam penghayatan, di mana terlibat keseluruhan dari anak : integrasi indra/imaji, disertai film dalam layar imajinasinya, lengkap dengan nuansa perasaan, seakan apa yang digambarnya itu benar-benar sedang terjadi dan bukan sekedar 'tugas' menggambar. Yang digambar anak bukan semata apa yang dilihatnya (tidak pakai perspektif), bagi anak melihat merupakan hasil kerjasama semua indranya.²⁶

Dengan melatih imajinasi anak melalui karya seni yang berkaitan dengan pokok-pokok persoalan, anak dapat membuat hubungan-hubungan baru dan mengatasi keterbatasan-keterbatasan sebelumnya. Menjadi kreatif bukan hanya berlaku bagi seniman. Kreativitas penting bagi semua bidang pengetahuan.²⁷

²⁴ *Ibid.*, hlm. 4.

²⁵ Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, Terj. Pius Nasar, (Jakarta : Indeks, 2008), hlm. 263-264.

²⁶ Primadi Tabrani, *Proses Kreasi Gambar ...*, hlm. 90.

²⁷ Trihartiti Retnowati dan Bambang Prihadi, *Pembelajaran Seni ...*, hlm. 6.

Menurut pengamatan peneliti dan guru yang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar di TK Mekarraharja, permasalahan-permasalahan yang sering muncul kepermukaan diantaranya: kemampuan imajinasi kreatif (berpikir khas anak-anak) dan sosial emosional anak sangat kurang berkembang, hal ini ditandai ketika anak diberi tugas untuk menggambar bebas ataupun melakukan kegiatan menciptakan bentuk-bentuk baru (berkreasi) dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan idenya sendiri, anak takut dan tidak berani serta tidak percaya diri. Anak dalam menciptakan suatu gambar atau bentuk, selalu ingin diberikan contoh oleh ibu gurunya. Anak kurang mampu menciptakan suatu hasil karya berdasarkan apa yang mereka pikirkan. Anak kurang mampu berkreasi.

Keadaan tersebut mendorong para pendidik TK Mekarraharja untuk mengembangkan kemampuan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak melalui pendidikan seni rupa. Dari jenis-jenis seni yang ada, seni rupa memiliki keunikan. Penelitian menemukan bahwa semua anak suka menggambar (bagian dari seni rupa), terlepas dari anak memiliki bakat menggambar atau tidak. Penelitian juga menemukan bahwa banyak orang pandai, penemu, dan seniman yang memiliki kemampuan berpikir rupa yang hebat, membuktikan bahwa kemampuan ini penting artinya untuk masa depan. Pendidikan seni rupa mempersiapkan anak untuk mampu menghayati, membuat, dan menangkap pesan rupa, baik melalui imajinasinya sendiri maupun melalui karya gambarnya. Hal ini dipermudah karena anak memang

masih lebih banyak berpikir dan berkomunikasi dengan rupa, walaupun ia sudah mulai berbicara.²⁸

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pendidikan Seni Rupa dan Implikasinya Terhadap Imajinasi Kreatif dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi masalah pokok yang akan diteliti, untuk memudahkan penelitian masalah pokok tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana desain pembelajaran seni rupa dalam mengembangkan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak usia dini di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat?
2. Bagaimana implikasi pendidikan seni rupa terhadap imajinasi kreatif anak usia dini di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat?
3. Bagaimana implikasi pendidikan seni rupa terhadap sosial emosional anak usia dini di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, yaitu:

²⁸ *Ibid.*, hlm. 6.

- a. Untuk mengetahui desain pembelajaran seni rupa dalam mengembangkan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak usia dini di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat.
- b. Untuk mengetahui implikasi pendidikan seni rupa terhadap imajinasi kreatif anak usia dini di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat.
- c. Untuk mengetahui implikasi pendidikan seni rupa terhadap sosial emosional anak usia dini di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini semoga bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Secara Teoritis

- 1) Untuk mengetahui pengetahuan mengenai pendidikan seni rupa dan implikasinya terhadap imajinasi kreatif dan sosial emosional anak usia dini.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap kegiatan belajar mengajar tentang teori pelaksanaan pendidikan seni rupa.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru sebagai upaya mengembangkan keterampilan dalam mengajar.

- 2) Bagi kepala sekolah dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan proses pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah sebagai sumbangan pemikiran atau bahan masukan dalam memecahkan masalah imajinasi kreatif dan sosial emosional anak usia dini.
- 4) Bagi peneliti sebagai acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
- 5) Bagi lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menambah khasanah karya ilmiah pada perpustakaan.

D. Kajian Pustaka

Guna mendukung dan membedakan dengan penelitian terdahulu, berikut ini dibahas beberapa penelitian terkait. Beberapa penelitian tentang pendidikan seni rupa di Taman Kanak-kanak diantaranya:

Marsini melakukan penelitian tentang Upaya Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Kelompok B Melalui Bermain Seni Rupa Di TK Pertiwi 1 Musuk Sambirejo Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas, dan berdasarkan hasil untuk setiap siklus yang telah dilakukan menunjukkan adanya perkembangan kreativitas anak melalui permainan seni rupa. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan bermain seni rupa dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi 1 Musuk,

Sambirejo, Sragen. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase setiap siklus yaitu prasiklus 23%, siklus I 38,46%, siklus II 42,31%, siklus III 80,77%, maka penelitian tindak kelas ini dianggap berhasil meningkatkan kreativitas anak melalui bermain seni rupa. Hal ini bisa maksimal karena didukung dengan media yang nyata sehingga anak tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran seni rupa yang dilakukan oleh peneliti.²⁹

Jurnal Suparman berjudul *Variasi Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini Dalam Upaya Pendidikan Berkelanjutan*. Ia mengungkapkan bahwa secara alamiah anak sudah memiliki jiwa seni sejak usia dini. Anak-anak sudah bisa mengembangkan dan mempunyai imajinasi. Anak berumur 1 tahun sudah mulai mencoret-coret apa saja. Ia mulai mempelajari dan menyerap segala yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Setiap benda yang dimainkan berfungsi sesuai dengan imajinasi anak. Seni merupakan lakon, menolong anak-anak untuk memahami dunia mereka. Tetapi seni melebihi lakon membuat mereka mengekspresikan pengalaman-pengalaman dan fantasi-fantasi individu dengan cara-cara konkret dan mendesak. Seni mengundang mereka untuk menyentuh dan melakukan eksperimen, mengeksplorasi dan mentransformasi.³⁰

Adapun jurnal Kamsidjo B.U. yang berjudul *Pendidikan Seni Rupa Berbasis Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dengan Pendekatan Ekspresi Bebas*. Hasil dari penelitiannya mengatakan bahwa kelancaran maupun

²⁹ Marsini, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Kelompok B Melalui Bermain Seni Rupa Di TK Pertiwi Musuk 1 Sambirejo Sragen*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013/2014, hlm. xvi.

³⁰ Suparman, *Variasi Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini Dalam Upaya Pendidikan Berkelanjutan*, Jurnal WAHANA Volume 58 No. 1, Juni 2012, hlm 89.

hambatan kegiatan pendidikan seni rupa anak akan sangat bergantung dari kuat lemahnya motor penggerak/motivasi dari anak. Tanggapan jiwa anak (motivasi) pada anak akan menentukan produktivitas dalam mengembangkan seni dalam dirinya. Untuk itu, sebagai orang dewasa yang berada di tengah-tengah kehidupan anak-anak seyogyanya peduli akan dunia anak dalam mengembangkan bakat dan minat seni rupa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan seni rupa dengan pendekatan ekspresi bebas. Artinya dengan memberikan kebebasan berekspresi kepada anak untuk mengaktualisasikan ide atau perasaannya melalui aktivitas seni rupa.³¹

Selanjutnya jurnal dengan judul Pendidikan Seni Sebagai Upaya Menumbuhkan Daya Estetika Dan Kreativitas Anak Usia Dini oleh Elindra Yetti. Hasil dari penelitiannya ia mengungkapkan bahwa melalui pendidikan seni berbagai kemampuan dasar manusia seperti fisik, perseptual, pikir, emosional, kreativitas, sosial, dan estetika dapat dikembangkan. Pendidikan seni juga mengembangkan imajinasi untuk memperoleh berbagai kemungkinan gagasan dalam pemecahan masalah serta menemukan pengetahuan dan teknologi baru secara aktif dan menyenangkan. Bila berbagai kemampuan dasar tersebut dapat berkembang secara optimal akan menghasilkan tingkat kecerdasan emosional, intelektual, kreatif, moral dan *edversity* tinggi.³²

³¹ Kamsidjo B.U., *Pendidikan Seni Rupa Berbasis Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dengan Pendekatan Ekspresi Bebas*, Jurnal Imajinasi Volume 4 No. 2 (2008), hlm. 11-12.

³² Elindra Yetti, *Pendidikan Seni Sebagai Upaya Menumbuhkan Daya Estetika dan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal ILMU dan Budaya Volume 28 No. 12 Juni 2008, hlm. 1163.

Penelitian di atas berfokus pada pendidikan seni rupa yang berimplikasi pada kreativitas anak, pendidikan berkelanjutan, daya estetika dan pendidikan seni rupa berbasis PAUD dengan pendekatan ekspresi bebas. Hal tersebut sudah banyak penelitian yang membuktikan.

Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah, dalam pendidikan seni rupa bukan hanya dapat meningkatkan daya estetika dan kreativitas anak, melainkan dapat juga meningkatkan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak usia dini. Melihat dalam pendidikan seni rupa anak belajar berbagai macam kegiatan seni rupa yang di antaranya adalah menggambar, *finger painting*, melukis, kolase, menjahit, mencetak, membentuk, menjiplak, membatik, mencap dan sebagainya. Kegiatan seni rupa tersebut membuat anak menjadi berpikir kritis, kreatif dan menuangkan imajinasinya serta perasaannya melalui seni rupa tersebut. Oleh karena itu, pendidikan seni rupa apakah juga berpengaruh pada imajinasi kreatif dan sosial emosional. Dengan adanya implikasi pendidikan seni rupa yang berbeda-beda pada beberapa aspek perkembangan anak, apakah pendidikan seni rupa berimplikasi pada imajinasi kreatif dan sosial emosional anak.

Sebagaimana penelitian-penelitian yang telah disebutkan diatas, dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti tentang Pendidikan Seni Rupa Dan Implikasinya Terhadap Imajinasi Kreatif Dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat, dikarenakan penelitian yang penulis kaji sangat penting dan menarik untuk dibahas, selain

itu pengembangan imajinasi kreatif dan sosial emosional melalui seni rupa belum banyak dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Kerangka berpikir dapat diartikan sebagai model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah dikenali (diidentifikasi) sebagai masalah yang penting. Penentuan suatu variabel atau faktor dipertimbangkan untuk diteliti, karena merupakan salah satu penyebab timbulnya masalah, benar-benar didasarkan pada teori yang relevan. Kerangka berpikir akan menjelaskan secara teoritis keterkaitan antar variabel yang sudah diputuskan untuk diteliti.³³ Maka dari itu, kerangka teoritik dalam penelitian ini adalah:

1. Imajinasi Kreatif

Manusia dilahirkan dengan memiliki potensi kreativitas. Salah satu ciri yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah kemampuan bereaksi. Manusia telah dianugerahi kekuatan berpikir dan berimajinasi.³⁴ Dalam ilmu psikologi, fantasi atau imajinasi adalah daya cipta untuk menciptakan tanggapan-tanggapan baru atas bantuan tanggapan – tanggapan yang telah ada (lama). Dalam konteks tertentu, daya imajinasi atau fantasi bisa juga diartikan dengan kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi dan unsur-unsur yang ada. Bila mengacu pada pengertian ini memang terdapat persamaan antara

³³ Supranto, *Proposal Penelitian Dengan Contoh*, (Jakarta: Penerbit Universitas, 2004), h. 30; lihat juga Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 60.

³⁴ Mirna Amir, *Rahasia Mengajar ...*, hlm. 14.

imajinasi dengan kreativitas, yaitu, mendapatkan suatu ide atau gagasan berdasarkan data atau informasi yang telah ada.³⁵

Imajinasi merupakan kemampuan berpikir divergen yang dimiliki setiap anak usia dini, yang dilakukan tanpa batas, dan multi perspektif dalam merespon suatu rangsangan. Melalui imajinasi anak dapat mengembangkan kemampuan daya pikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi kenyataan dan realitas sehari-hari, anak bebas berpikir sesuai pengalaman dan khayalannya.³⁶

Pada anak usia dini, perkembangan imajinasi anak masih sangat terbatas. Sebab, anak belum memperoleh pengalaman yang memadai dari lingkungannya. Namun demikian, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya yang semakin dewasa, daya imajinasinya pun semakin meningkat.³⁷

Anak yang kreatif adalah anak yang mampu memunculkan ide-ide atau gagasan baru yang memiliki manfaat, minimal untuk dirinya sendiri dan lebih-lebih bagi orang lain. Dari hasil penelitian disebutkan bahwa kreativitas berkorelasi positif dengan kebebasan. Dengan kata lain, kebebasan yang diberikan orang tua kepada anak dapat memunculkan dan mengembangkan daya imajinasi atau kreativitas anak. Tentu saja kebebasan ini dalam arti yang

³⁵ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 52.

³⁶ H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD...*, hlm.104.

³⁷ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran ...*, hlm.52.

positif dan pada batasan-batasan yang dapat dikendalikan. Bukan pada kebebasan yang akan berdampak buruk bagi anak itu sendiri.³⁸

Ada 12 (dua belas) indikator kreatif pada anak usia dini, sebagai berikut.³⁹

- a. Anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit.
- b. Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian.
- c. Anak berpendirian tegas/tetap, terang-terangan, dan berkeinginan untuk bicara secara terbuka serta bebas.
- d. Anak adalah nonkonfermis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri.
- e. Anak mengekspresikan imajinasi secara verbal, contoh, membuat kata-kata lucu atau cerita fantastis.
- f. Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu, dan senang bertanya.
- g. Anak menjadi terarah sendiri dan termotivasi sendiri; anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi.
- h. Anak terlibat dalam eksplorasi yang sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari suatu kegiatan.
- i. Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain terutama dalam bermain pura-pura.
- j. Anak menjadi inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber daya.
- k. Anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek, contoh, memasukan atau menjadikan sesuatu sebagai bagian dari tujuan.
- l. Anak bersifat fleksibel dan anak berbakat dalam mendesain sesuatu.

Secara umum, kemampuan kreatif dikenal dari tiga sub kemampuannya: kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas. Kelancaran berarti ide banyak yang seakan mengalir. Keluwesan berarti kemampuan untuk melihat suatu masalah dari berbagai arah. Orisinalitas berarti bahwa ide-

³⁸ *Ibid.*, hlm.52.

³⁹ Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta : Indeks, 2010), hlm. 40.

idenya memiliki perbedaan dengan ide kebanyakan orang. Ilmu psikologi memiliki berbagai tes untuk mengecek hal ini.⁴⁰

Imajinasi kreatif mencakup pengatasan masalah, berpikir logis dan merasa, dalam tindakan penemuan, yaitu mencakup pengalaman internal yang mendalam tentang objektivitas suatu objek atau kejadian sebagai konsekuensi eksternal yang nyata dapat diamati. Kalau pada permulaan perkembangan anak menghayati sesuatu yang modus perhatiannya terutama mengacu pada akunya, maka dalam penjelajahan itu anak akan menemukan ciri objek atau kejadian tertentu secara objektif sebagaimana adanya, seperti warna api, yang ia amati indah warnanya, ternyata setelah dipegang, sakit rasanya. Imajinasi kreatif adalah fungsi trasliminal benak manusia yang mengalami ketermunculan iluminasi atau cahaya (*Flash*) kreativitas, bebas dari sensor mana pun.⁴¹

2. Sosial Emosional

Perkembangan sosial berhubungan dengan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dan lingkungannya. Perilaku social merupakan aktivitas yang berhubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua, maupun saudara. Perkembangan sosial diperoleh anak melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai stimulus dari lingkungannya.⁴²

Emosi merupakan suatu keadaan atau perasaan yang bergejolak dalam diri seseorang yang disadari dan diungkapkan melalui wajah atau tindakan,

⁴⁰ Primadi Tabrani, *Proses Kreasi Gambar ...*, hlm. 11.

⁴¹ *Ibid.*, hlm 176.

⁴² H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 30.

yang berfungsi sebagai *inner adjustment* (penyesuaian dari dalam) terhadap lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan individu.⁴³

a. Fungsi Emosi

Fungsi atau peran emosi pada perkembangan anak adalah sebagai berikut.⁴⁴

- 1) Merupakan bentuk komunikasi sehingga anak dapat menyatakan segala kebutuhan dan perasaannya pada orang lain.
- 2) Emosi berperan dalam mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya, antara lain berikut ini.
 - a) Tingkah laku emosi anak yang ditampilkan merupakan sumber penilaian lingkungan sosial terhadap dirinya. Penilaian lingkungan sosial ini akan menjadi dasar individu dalam menilai dirinya sendiri.
 - b) Emosi menyenangkan atau tidak menyenangkan dapat mempengaruhi interaksi sosial anak melalui reaksi-reaksi yang ditampilkan lingkungannya. Melalui reaksi lingkungan sosial, anak dapat belajar untuk membentuk tingkah laku emosi yang dapat diterima lingkungannya.
 - c) Emosi dapat mempengaruhi iklim psikologis lingkungan. Tingkah laku emosi anak yang ditampilkan dapat menentukan iklim psikologis lingkungan. Artinya, apabila ada seorang anak yang pemaah dalam suatu kelompok maka dapat mempengaruhi kondisi psikologis lingkungannya pada saat itu, misalnya permainan menjadi tidak menyenangkan, timbul pertengkaran atau malah bubar.
 - d) Tingkah laku yang sama dan ditampilkan secara berulang dapat menjadi satu kebiasaan. Artinya, apabila seorang anak yang ramah dan suka menolong merasa senang dengan perilakunya tersebut dan lingkungan pun menyukainya maka anak akan melakukan perbuatan tersebut berulang-ulang hingga akhirnya menjadi kebiasaan.
 - e) Ketegangan emosi yang dimiliki anak dapat menghambat atau mengganggu aktivitas motorik dan mental anak. Seorang anak yang mengalami stress atau ketakutan menghadapi suatu situasi, dapat menghambat anak tersebut untuk melakukan aktivitas.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 28.

⁴⁴ Ali Nugraha dan Rahmawati, *Metode Pengembangan ...*, hlm. 1.7.

b. Sasaran Penilaian Sosial-Emosional

Penilaian aspek perkembangan sosial-emosional meliputi :⁴⁵

- 1) Tenggang rasa terhadap orang lain
- 2) Bekerja sama dengan teman
- 3) Mudah bergaul/berinteraksi dengan orang lain
- 4) Dapat berkomunikasi dengan orang yang sudah dikenalnya
- 5) Meniru kegiatan orang dewasa
- 6) Mau berbagi dengan teman
- 7) Mau bermain dengan teman sebaya
- 8) Dapat mengikuti aturan permainan
- 9) Dapat mematuhi peraturan yang ada
- 10) Dapat memusatkan perhatian
- 11) Belajar memisahkan diri dari orang tuanya terutama ibu.
- 12) Menyayangi anggota keluarga dan teman-temannya.
- 13) Merasa puas atas prestasi yang dicapai.
- 14) Dapat mengendalikan emosi.
- 15) Menghargai (mengapresiasi) karya orang lain.

3. Pendidikan Seni Rupa

Seni artinya keindahan. Menurut Al-Farabi, seni adalah ciptaan yang berbentuk keindahan. Al-Ghajali mengatakan seni adalah hasil kerja yang dilahirkan dari jiwa dan rasa manusia sesuai dengan fitrahnya.⁴⁶ Anak yang mampu menggunakan bakat seninya dan selalu dipenuhi warna-warni akan lebih bahagia dalam belajar.⁴⁷

Seni mempunyai kontribusi terhadap pendidikan anak-anak karena dapat membantu mereka menyadari betapa luasnya kehidupan manusia, melihat dengan beragam cara yang berbeda, bagaimana manusia

⁴⁵ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 53.

⁴⁶ Abdul Malik Karim Amrullah, *Ensiklopedia Anak-anak Muslim*, (Jakarta : Grasindo), hlm. 53.

⁴⁷ Femi Olivia, *Merocketkan Kekuatan Otak Kanan Dengan Jurusan Biodrawing*, (Yogyakarta : Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 48.

mengekspresikan perasaan, menyampaikan makna, dan mengembangkan bentuk-bentuk pemikiran komprehensif yang sangat cerdas.⁴⁸

Orang-orang kreatif menggunakan skil-skil praktis dalam banyak hal, dan mereka juga terlibat dalam begitu banyak kegiatan mental melalui konseptualisasi, imajinasi, dan ekspresi dari gagasan mereka. Seorang penulis bidang seni yang sangat berpengaruh, Herbert Read, memandang seni sebagai tujuan utama dari pendidikan dan mempertahankan pendapat bahwa dorongan kreatif merupakan faktor fundamental dalam membentuk budaya. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa karena 'seni' bermanfaat bagi hal-hal praktis maupun intelektual maka ia beroperasi pada tataran yang lebih tinggi dibandingkan dengan bidang pengetahuan lainnya, seperti sains.⁴⁹

Seni dapat membantu anak-anak melihat hal-hal yang melampaui dirinya sendiri sebagai pribadi, demikian dikatakan Jan Greenberg dan Sandra Jordan dalam *Learning to Look at Contemporary American Art*. Kedua penulis ini mengatakan, bahwa dengan mengenalkan mereka pada seni, anak-anak akan melihat gambaran sisi kemanusiaan yang berbeda-beda, yang pada akhirnya memampukannya untuk menghargai keberadaan sudut pandang.⁵⁰

Pendidikan seni rupa anak bertugas mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir dengan rupa, yang, bersama dengan kemampuan untuk berpikir dengan kata. Secara terpadu akan penting untuk proses kreasi kelak, dibidang apapun nanti berkiprah. Ini dipermudah karena anak masih lebih

⁴⁸ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 168.

⁴⁹ Florence Beetlestone, *Creative Learning...*, hlm. 42-43.

⁵⁰ Tim Pustaka familia, *Warna-warni Kecerdasan*, (Yogyakarta : Kanisius, 2010), hlm. 197-198.

berpikir dengan rupa dari pada dengan kata. Apapun yang dihasilkan ilmu dan teknologi sampainya pada manusia umumnya dalam wujud rupa. Jadi, pendidikan seni rupa penting bagi suatu bangsa untuk kelak dapat meningkatkan mutu “rupa” produk industri dan teknologinya agar mampu bersaing dipasar global.⁵¹

a. Nilai Kesenian

Kesenian adalah dasar. Tentu saja, setiap bidang pelajaran penting, tetapi tak ada program bagi anak-anak 3-5 tahun yang bisa berhasil tanpa menekankan pada kesenian. Lewat berbuat, memandangi, dan berbicara tentang karya seninya sendiri dan kesenian orang lain, anak-anak usia tiga, empat, dan lima tahun melakukan hal-hal berikut⁵² :

- 1) Mengungkapkan perasaan dan emosi anak dengan cara yang aman. Anak belajar mengendalikan emosinya dan mengetahui bahwa dirinya bisa mengungkapkan dan menangani perasaan yang negatif maupun yang gembira lewat tindakan positif.
- 2) Melakukan dan memperoleh kendali otot halus dan menguatkan koordinasi motor tangan dan mata. Dengan memegang kuas gambar dan belajar cara mengontrol cat, krayon, gunting, dan alat-alat seni lainnya, anak-anak memperoleh keterampilan yang perlu untuk kegiatan menulis serta perasaan mengendalikan diri mereka sendiri dan dunia mereka di kemudian hari.
- 3) Mengembangkan kemampuan perseptif. Kesadaran akan warna, bentuk, rupa, garis, dan tekstur muncul tatkala anak-anak mengamati ini dan berusaha mengembangkannya lewat kesenian.
- 4) Merasa diberi kesempatan memilih dan memecahkan masalah. Bagaimana caramu membuat kaki-kaki menancap pada bentuk tanah liat? Warna apa yang saya gunakan? Membuat karya seni membuat anak-anak melakukan banyak pilihan dan banyak keputusan.
- 5) Melihat bahwa orang lain mempunyai pandangan dan cara mengungkapkan ini yang berbeda dari yang mereka lakukan.

⁵¹ Primadi Tabrani, *Proses Kreasi Gambar ...*, hlm 85.

⁵² Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, Terj. Pius Nasar, (Jakarta : Indeks, 2008), hlm. 263-264.

Membandingkan gambar, lukisan, atau model anak-anak akan memberi anak-anak contoh konkret, dramatis tentang cara orang lain mengungkapkan hal yang sama dengan cara yang berbeda. Ketika belajar bahwa cara mereka bukanlah cara satu-satunya, mereka belajar menilai keragaman.

- 6) Menjadi sadar akan gagasan bahwa, lewat seni, kebudayaan itu diwariskan. Melalui berkenalan dengan seni masa lampau, anak-anak dilibatkan dalam belajar sesuatu tentang asal-usul mereka dan diri mereka sendiri.
- 7) Mengungkapkan keberhasilan. Karena seni terbuka luas bagi pencipta seni, semua anak mengalami ukuran keberhasilan. Itulah sebab kegiatan seni cocok bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus. Terlepas dari kebutuhan fisik atau mental anak, ada media dan kegiatan seni tertentu yang dapat menjadi sarana orang dalam mencapai keberhasilan.
- 8) Membuat hubungan antara seni visual dan pelajaran lain. Kesenian memadukan kurikulum. Isi setiap pelajaran bisa mendapat bentuknya di dalam kesenian.

b. Memahami Peran Pendidikan Seni Rupa Anak

Cara anak melihat dan menggambar, yang berbeda dengan orang dewasa, berkaitan erat dengan pertumbuhan, perkembangan, dan pematangan integrasi dari indra-indra, imaji-imaji, susunan saraf dan cara berpikir anak (imajinasi kreatif). Namun demikian, ini semuanya dulu pernah kita jalani pada saat kita masih anak-anak.⁵³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵³ Primadi Tabrani, *Proses Kreasi Gambar ...*, hlm. 89.

Tumbuh kembang anak :⁵⁴

Perkembangan indra-indra	<ul style="list-style-type: none"> • Raba rasa (kulit) • Gerak & Keseimbangan proses integrasi 	Siap saat lahir	<ul style="list-style-type: none"> • Matra waktu & ruang • Dinamis : matra ruang dan waktu • Statis: matra ruang 	Proses integrasi indra-indra	Penghayatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Raba-Rasa (tangan) • Cium-Cecap • Dengar • Lihat (matang pada usia 8 tahun) 				
Perkembangan Susunan Saraf dan Otak	<ul style="list-style-type: none"> • Susunan saraf vertikal dan horizontal • Hemisfer kiri dan kanan otak 		Tumbuh-kembang, jadi matang, keseimbangan dinamis		
Pertumbuhan dan Perkembangan Imaji	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk imaji : pra imaji, imaji konkret, imaji abstrak (bahasa) • Sumber imaji : sensasi persepsi, memori, imajinasi 		Berpikir integral lengkap dengan filmnya		
Cara Berpikir anak (Imajinasi Kreatif)	<ul style="list-style-type: none"> • Masif, total, partisipasi • Bagaikan di alam mimpi • Magi dan mite 		Memungkinkan terjadinya proses kreasi		
Perkembangan Fisik-Kreatif-Rasio	• Fisik: menonjol di masa bayi		Bila pendidikan benar, akan terjadi integrasi fisik – kreatif – rasio, dan terbentuklah intuisi. Bila pendidikan salah, kita mengira fisik lebih untuk bayi kreativitas hanya untuk anak dan orang dewasa sebaiknya rasional. Akibatnya kreativitas mundur, padahal ia penting untuk masa depan bangsa.		
	• Kreatif: menonjol di masa anak				
	• Rasio: muncul di masa remaja				

c. Kegiatan Asesmen dan Alat Identifikasi Imajinasi Kreatif melalui Pendidikan Seni Rupa

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian kualitatif dalam mengembangkan kajian tentang imajinasi kreatif karena pendekatan ini memungkinkan isu-isu yang relevan dan selektif. Salah satu alat diantaranya adalah hasil karya, portofolio, dalam konteks imajinasi kreatif.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 89.

Portofolio adalah kumpulan data dan informasi yang ungkapannya bersifat terbuka (*open-ended*) dan memiliki dasar, ciri dan tahap. Ciri-ciri portofolio mencakup : uraian yang memerlukan masukan yang mendalam, komprehensif serta menyeluruh untuk dinilai secara kualitatif. Portofolio bersifat holistik terhadap dinamika, suasana dan kinerja yang dapat dikelola secara layak serta dapat ditinjau secara etis dan ilmiah mampu mengungkapkan kesesuaian rencana kerja dengan visi, misi, tujuan dan sasaran ataupun individu. Jadi portofolio adalah instrumen penilaian umum yang bersifat *open-ended*, yang sifatnya *multipurpose* dan merupakan suatu evaluasi diri serta mencakup kumpulan informasi tentang kinerja, karya peserta didik. Selain itu memperlihatkan perkembangan ataupun kemajuan peserta didik lembaga tertentu. Berbeda dari instrumen yang terstruktur, maka spektrum penampilan profesional portofolio merupakan informasi/data yang memperlihatkan proses yang bercirikan upaya untuk terus menerus maju dan *self renewal*, *self-critical*, objektif, serta jujur, namun bermakna. Sumber-sumber yang dikelola dengan baik untuk mewujudkan keberhasilan, mengarah pada indikator untuk mencapai tujuan.⁵⁵

⁵⁵ Conny R. Semiawan, *Kreativitas Keberbakatan*, (Jakarta : Indeks, 2010), hlm. 140-143.

Tabel 1.1 : Skala Produk Kreatif Seni

Siswa..... Penilai.....											
Pengantar : Memang, hampir tak mungkin menilai produk seni secara objektif. Sebagai alat penilai berbagai unsur dan prinsip seni harus dapat mengetahui kendala seperti budaya, geografi, seks, umur. Namun ada unsur-unsur ideal dan prinsip umum yang dapat dijadikan pegangan yang harus ada ibarat kisi-kisi yang dikandung oleh konsep individual seperti di bawah ini.											
Catatan											
Sang evaluator harus sudah mengetahui bahwa nilai 10 sinonim dengan suatu karya agung (<i>master piece</i>) sehingga harus menilai secara hati-hati, sebab karya agung memiliki pengakuan internasional yang sempurna secara teknis, bukan saja untuk saat ini, tapi juga bagi masa lalu dan masa depan. Apabila ada catatan tertentu tolong dicatat dibawah skala ini.											
LINGKARI ANGKA PENILAIAN ANDA											
		<u>Pengembangan</u>			<u>Cukup</u>			<u>Memiliki kompetensi</u>		<u>Luar Biasa Unik</u>	
1	KESELURUHAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	GARIS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	BENTUK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	NILAI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	VOLUME	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	BENTUK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	SUSUNAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	WARNA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	KONTRAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	HARMONIS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

(Sumber : *Detroit Public School USA*).⁵⁶

F. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang tepat dan sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan dengan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pengertian metode penelitian itu sendiri yaitu “Metode pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.⁵⁷

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 145.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 2.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diarahkan pada *field research* (penelitian lapangan), karena data yang diperlukan oleh peneliti ini diperoleh dari penelitian langsung di lapangan yaitu TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat. Boghdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁸ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan nilai di balik data yang tampak.⁵⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis digunakan karena berhubungan dengan perkembangan anak di lingkungan pendidikan, terkait kemampuan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak usia dini.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.⁶⁰ Dalam hal ini yang dijadikan sumber data dalam

⁵⁸ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 286.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 9.

⁶⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian ...*, hlm. 51.

penelitian adalah kepala, guru, dan anak didik TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat.

Tabel 1.2 : Data Personil Guru TK Mekarraharja Tahun Ajaran 2016-2017

No	Nama/NIP	Tempat / Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan	Status Kepegawaian	Gol
1	Yacu Yulis Malina, S.Pd. 197911032008012007	Majalengka / 03 November 1979	Kepala Sekolah	S.1 PG.PAUD	PNS	III/A
2	Elih Laspita Dewi, S.Pd.	Majalengka / 25 Oktober 1991	Guru Kelas	S.1 PG.PAUD	TKS	-

Tabel 1.3 : Data Anak TK Mekarraharja Tahun Ajaran 2016-2017

No	Keadaan Anak	Kelompok B		Jumlah		
		L	P	L	P	Jml
1	Jumlah Masuk	8	11	8	11	19
2	Pindah Masuk	-	-	-	-	-
3	Rombongan Belajar	1		1		

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶¹

Dalam menentukan teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik dengan cara :

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 224.

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan”.⁶²

Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung terhadap sarana yang ada serta kegiatan belajar mengajar di TK Mekarraharja. Untuk selanjutnya penulis mencatat segala yang berhubungan dengan masalah yang dibahas guna mendapatkan data yang autentik.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶³

Guna mendapatkan data yang penulis perlukan, penulis mengadakan wawancara langsung dengan sejumlah guru dan penyelenggara TK Mekarraharja sebagai bahan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil penelitian.

⁶² *Ibid.*, hlm. 145.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 137.

Tabel 1.4
Data Personil Guru TK Mekarraharja yang akan Di Wawancara
Tahun Ajaran 2016-2017

No	Nama/NIP	Tempat / Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan	Status Kepega waan	Gol
1	Yacu Yulis Malina, S.Pd. 197911032008012007	Majalengka/ 03 November 1979	Kepala Sekolah	S.1 PG.PAUD	PNS	III/ A
2	Elih Laspita Dewi, S.Pd.	Majalengka/ 25 Oktober 1991	Guru Kelas	S.1 PG.PAUD	TKS	-

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk dijadikan bahan rujukan sebagai penunjang dalam penelitian ini. Penulis mempelajari dokumen-dokumen yang ada di TK Mekarraharja Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka Jawa Barat.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 244.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁵

Sementara itu, untuk memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman dapat melalui tiga proses, yaitu :⁶⁶

1) Proses Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo). Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lokasi penelitian berakhir dan laporan akhir penelitian lengkap tersusun.

Setelah semua data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka perlu di fokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat.

2) Proses Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 246.

⁶⁶ M. Djunaedi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 307-310.

pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Adapun penyajian yang baik merupakan suatu cara yang pokok bagi analisis kualitatif yang valid.

3) Proses Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Bagi peneliti yang berkompeten akan mampu menangani kesimpulan tersebut dengan secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis. Akan tetapi, kesimpulan yang sudah disediakan dari mula belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kuat.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian logis yang menyangkut hubungan urutan suatu bab dengan bab lainnya. Penelitian ini terdiri lima bab, untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, maka akan diberikan gambaran secara umum sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang yang menjadi landasan utama untuk dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian dan kegunaanya, kemudian

diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

Bab kedua merupakan lanjutan dari bab pertama yang berisi teori-teori yang berkenaan dengan penelitian. Pembahasan ini mencakup pengertian imajinasi kreatif dan sosial emosional. Kemudian tentang pendidikan seni rupa dan memahami peran pendidikan seni rupa anak.

Bab ketiga menyajikan gambaran umum objek yang diteliti, peneliti akan memberikan gambaran tentang TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat. Meliputi, letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, tenaga pengajar dan peserta didik.

Bab keempat berupa analisis dari pendidikan seni rupa dan implikasinya terhadap imajinasi kreatif dan sosial emosional anak usia dini di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat.

Bab kelima berisi penutup yang di dalamnya memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah penulis jelaskan, dari penelitian yang berjudul ; “Pendidikan Seni Rupa dan Implikasinya Terhadap Imajinasi Kreatif dan Sosial Emosional Anak Di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Desain pembelajaran seni rupa di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat, meliputi : *pertama*, tujuan pembelajaran seni rupa adalah (1) untuk mengusahakan pendidikan anak seutuhnya, artinya lengkap, seimbang. (2) memenuhi kebutuhannya, artinya kebutuhan akan perkembangan, kebutuhan rasa aman dan nyaman, kebutuhan bermain. *Kedua*, materi pembelajaran, ada beberapa jenis kegiatan seni rupa yang dapat diberikan pada anak usia dini diantaranya adalah menggambar, melukis, menjiplak, mencap, kolase, menempel, menciprat, melipat, membentuk, menggunting, menjahit, mencocok, meronce, membatik. *Ketiga*, metode, dalam pembelajaran seni rupa di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat, menggunakan metode bermain dan metode demonstrasi. *Keempat*, sarana dan prasarana cukup memadai untuk mendukung kelancaran pembelajaran seni rupa di TK Mekarraharja. *Kelima*, evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran seni

rupa di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat adalah evaluasi proses, hasil karya, dan portofolio. *Keenam*, kondisi sosial dan budaya sangat mendukung anak dalam pengembangan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak melalui seni rupa. *Ketujuh*, faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran seni rupa di TK Mekarraharja adalah media untuk pembelajaran seni rupa mudah didapat, sedangkan faktor penghambat dalam proses pembelajaran seni rupa di TK Mekarraharja yaitu tidak tersedianya ruang khusus untuk pembelajaran seni rupa.

2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam yang penulis lakukan pada beberapa pihak, seperti kepala sekolah, guru, orang tua dan anak-anak, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif antara pendidikan seni rupa yang diikuti anak-anak dengan perkembangan imajinasi kreatif anak. Berdasarkan penilaian dari hasil karya seni rupa dan portofolio anak di TK Mekarraharja, perkembangan imajinasi kreatif anak berkembang sesuai harapan (BSH), ini terlihat dari ide-ide dan gagasan anak yang tertuang dalam karyanya yang dinilai dari unsur-unsur seni rupa, seperti : garis, bentuk, nilai, volume, susunan, warna, kontras, harmonis. Anak mampu menggambar berbagai macam bentuk yang belum ada di kehidupan nyata dan kejadian yang belum pernah dialaminya sesuai dengan imajinasinya.
3. Berdasarkan penilaian melalui proses kegiatan seni rupa, dapat disimpulkan bahwa melalui pendidikan seni rupa, anak merasa lebih bebas dalam mengekspresikan perasaannya melalui berbagai media seni

rupa. Anak dapat menyalurkan emosinya melalui aktivitas seni rupa, baik emosi positif maupun negatif. Pendidikan seni rupa berimplikasi pada perkembangan sosial emosional anak, ini terlihat ketika proses pembelajaran seni rupa berlangsung, anak merasa senang dan begitu antusias. Anak penuh percaya diri dalam menciptakan karya seni rupa, merekapun terlihat mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan hasil karyanya, bangga dengan hasil karya sendiri dan belajar menghargai hasil karya orang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat, maka penulis memiliki beberapa saran, antara lain :

1. Saran kepada kepala sekolah
 - a. Kepala Sekolah sebagai motivator, supervisor sekaligus sebagai fasilitator diharapkan dapat memfasilitasi baik sarana maupun prasarananya serta mendukung dalam mengembangkan imajinasi kreatif dan sosial emosional pada anak didiknya, sehingga dapat membantu kemampuan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pengajarannya, baik melalui kunjungan kelas maupun dalam rapat guru.
 - b. Kemampuan imajinasi kreatif dan sosial emosional yang telah ditanamkan hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan, baik melalui kegiatan sekolah maupun kegiatan pembelajaran di kelas.

- c. Disarankan kepala sekolah memiliki strategi khusus dalam upaya pengembangan imajinasi kreatif dan sosial emosional pada anak, misal dengan mengeluarkan kebijakan tertentu yang mendukung terlaksananya dan suksesnya perkembangan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak.
2. Saran kepada guru
 - a. Pendidikan seni rupa memiliki banyak manfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, maka sangat penting bagi guru TK untuk memberikan pembelajaran seni rupa pada anak, karena dalam kenyataannya banyak guru TK yang jarang memberikan pembelajaran seni rupa pada anak, dengan alasan merasa sedikit kesulitan atau tidak mau repot dalam mempersiapkan dan menyediakan bahan dan alat seni rupa.
 - b. Dalam hal penggunaan strategi dalam mengembangkan imajinasi kreatif dan sosial emosional, disamping menggunakan strategi yang sudah dilakukan, disarankan guru lebih kreatif di dalam mengembangkan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak melalui strategi yang lebih menarik dan juga lebih bervariasi.
 3. Saran kepada orang tua
 - a. Dalam mempertahankan kemampuan imajinasi kreatif dan sosial emosional yang telah dikembangkan di sekolah, selaku orang tua hendaknya juga mampu mengembangkan imajinasi kreatif dan sosial

emosional tersebut di rumah agar kemampuan tersebut berkembang lebih baik dan menjadi kebiasaan pada diri anak.

- b. Dalam hal pengembangan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak di rumah, orang tua bisa menggunakan strategi yang sesuai dan lebih menarik yang bisa digunakan yang mampu mengembangkan imajinasi kreatif dan sosial emosional tersebut.
4. Saran kepada peneliti lebih lanjut
- a. Penelitian yang penulis laksanakan hanya terbatas pada satu aspek yaitu pendidikan seni rupa dan implikasinya terhadap imajinasi kreatif dan sosial emosional anak usia dini, sedangkan masih banyak aspek lain yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar terutama dalam mengembangkan imajinasi kreatif dan sosial emosional pada anak usia dini.
 - b. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang terungkap masih bersifat umum, maka dari itu peneliti lebih lanjut agar melakukan penelitian mendalam lagi dalam hal pengembangan imajinasi kreatif dan sosial emosional anak serta strategi yang digunakan dalam pengembangan imajinasi kreatif dan sosial emosional tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Noor Rochmad, dkk. (2016). *Perkembangan Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Editie Pustaka.
- Al-Banna, Jamal. (2008). *Manifesto Fiqih Baru 1 Memahami Diskursus Al Qur'an*. Terj. Hassibullah Satrawi & Zuhairi Misrawi. Jakarta : Erlangga.
- Al-Istanbuli, Mahmud Mahdi. (2006). *Parenting Guide*. Jakarta : Hikmah.
- Al-Qardhawi, Yusuf. (2000). *Islam & Seni*. Terj. Zuhairi Misrawi. Bandung : Pustaka Hidayah.
- Amir, Mirna. (2011). *Rahasia Mengajar Dengan kreatif, Inspiratif, dan cerdas*. Jakarta : Logika Galileo.
- Amrullah, Abdul Malik Karim. *Ensiklopedia Anak-anak Muslim*. Jakarta : Grasindo.
- Armstrong, Thomas, (2011). *The Best Schools: Mendidik Siswa Menjadi Insan Cendekia Seutuhnya*. Terj. Lovely dan Mursid Wijanarko. Bandung : kaifa.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. (2012). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir (Surah Ash-Ahaaffaat-An-Naas) 4*, Terj. Drs. Syihabuddin. Jakarta : Gema Insani.
- Asfandiyar, Andi Yudha. (2012). *Creative Parenting Today*. Bandung : Kaifa.
- Astria, Nina, Made Sulastridan Mutiara Magta. (2015). *Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus*, e-Journal PG PAUD. Universitas Pendidikan Ganesha, no. 1, vol. 3.
- Bahari, Nooryan. (2014). *Kritik Seni, Wacana Apresiasi dan Keasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Beaty, Janice J. (2014). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Terj. Arif Rakhman. Jakarta : Kencana.
- Beetlestone, Florence. (2011). *Creative Learning*. Terj. Narulita Yusron. Bandung : Nusa Media.

- Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Terj. Pius Nasar. Jakarta : Indeks.
- Danim, Sudarwan. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Davido, Roseline. (2012). *Mengenal Anak Melalui Gambar*. Terj. Airin Miranda & Diah Kartini Lasman. Jakarta : Salemba Humanika.
- Depdiknas RI. (2003). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- ElindraYetti. (2008). *Pendidikan Seni Sebagai Upaya Menumbuhkan Daya Estetika dan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal ILMU dan Budaya Volume 28 No. 12.
- Elizabeth B. Hurlock. (2011). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terj. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga.
- Fadhillah, M., dkk. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta : Kencana.
- Fadillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Freud, Sigmund. (1984). *Memperkenalkan Psikoanalisa*. Jakarta : Gramedia.
- Ghoni, M. Djunaidi, Fauzan Almanshur. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hadisubrata. (1988). *Meningkatkan Inteligensi Anak Balita*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Harjaningrum, Agnes Tri. (2007). *Peranan Orang Tua Dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori Dan Tren Pendidikan*. Jakarta : Prenada.
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terj. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga.

- Ihah Solihah. (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di Kelompok B TK Budi Asih V Talaga Wetan*. Skripsi. STKIP Sebelas April Sumedang.
- J.I.G.M. Drost, S.J., dkk. (2003). *Perilaku Anak Usia Dinni Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta : Kanisuius.
- Kamsidjo B.U. (2008). *Pendidikan Seni Rupa Berbasis Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dengan Pendekatan Ekspresi Bebas*. Jurnal Imajinasi Volume 4 No. 2.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- M. Chabib Thoha, Teknik Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Marsini. (2013/2014). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Kelompok B Melalui Bermain Seni Rupa Di TK Pertiwi Musuk Sambirejo Sragen*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mashar, Riana. (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta : Kencana.
- Masnipal. (2013). *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta : Gramedia.
- Montolalu, BEF, dkk. (2007). *Bermaindan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Morison, George S. (2008). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Terj. Suci Romadhona & Apri Widiastuti. Jakarta : Indeks.
- Muhaimin & Abd. Mujib. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Trigenda Karya.
- Mulyani, Novi. (2015). *Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Seni Tari Studi Kasus Di TK Tunas Rimba 1 Purwokerto*. Tesis. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyasa, H.E. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Mursid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, Dyah Ruci Bramadya Rasha. (2010). *Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD/Mi Kelas 1*. Bandung : Abhiseka Pustaka Mandiri.
- Nasr, Seyyed Hossein. (1993). *Spiritualitas dan Seni Islam*. Terj. Sutejo. Bandung : Mizan.
- Nugraha, Ali, Rahmawati. (2007). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nurhadiat, Dedi. (2005). *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta : Grasindo.
- Olivia, Femi. (2010). *Meroketkan Kekuatan Otak Kanan dengan Jurus Biodrawing*. Yogyakarta : Elex Media Komputindo.
- Pamadhi, Hajar, Evan Sukardi. (2010). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Pamadhi, Hajar, S. Evan Sukardi. (2011). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta : Grasindo.
- Pamadhi, Hajar. (2009). *Ruang Lingkup Seni Rupa Anak*. Jakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.
- Panitia Sertifikasi Guru dalam Jabatan Rayon 110 UPI (2011). *Bahan Ajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : PLPG Rayon 110 Universitas Pendidikan Indonesia.
- Perpustakaan Nasional RI : Katalog dalam Terbitan (KDT). (2014). *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*, Terj. H. Zaini Dahlan. Yogyakarta : UII Press Yogyakarta.
- Pratisti, Wiwien Dinar. (2008). *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.
- Pudjiastuti, Aning, dkk. (2016). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Editie Pustaka.
- Putra, Nusa, Ninin Dwilestari. (2012). *Penelitian Kualitatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rahmawati, Yeni dan Euis Kurniawati. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Kencana Preanada Media.

- Ratna, Nyoman Kutha. (2014). *Peranan Karya Sastra, seni, Dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Retnowati, Trihartiti dan Bambang Prihadi. (2010). *Pembelajaran Seni Rupa*. Yogyakarta : PPG Pendidikan Seni Rupa. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rifa'i, Muhammad Nasib. (2012). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir(Surah Al-Fatihah – An-Nisaa) 1*. Terj. Drs. Syihabuddin. Jakarta : Gema Insani.
- Rini, Comelia Ambar Puspita. (2013). *Analisis Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak TK Kelompok B Segugus PAUD 06 Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Roger F. & Daniel S. (2008). *Keajaiban Emosi Manusia (Quantum Emotion for Smart Life)*. Terj. Agus CH. Jogjakarta : think.
- Ronis, Diane. (2011). *Asesmen Sesuai Cara Kerja Otak*. Jakarta : Indeks.
- Sadulloh, Uyoh, dkk. (2010). *Pedagogik (IlmuMendidik)*. Bandung : Alfabeta.
- Safaria, Triantoro & Nofrans Eka Saputra. (2012). *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Salam, Burhanudin. (2011). *Pengantar Pedagogik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sari, Terta Kencana. (2014). *Meningkatkan Kreativitas Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Kelompok B TK Tunas Mulya Desa Padang Berangin Kecamatan Manna*. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Sawitri. (2010). *fostering Your Child to Be a Great Leader in Crisis, Menjawab Tantangan Krisis, Menciptakan Pemimpindari Lingkungan Keluarga*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Seefeldt, Carol & Barbara A. Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Terj. Pius Nasar. Jakarta : Indeks.
- Semiawan, Conny R. (2010). *Kreativitas Keberbakatan, Mengapa, Apa, dan Bagaimana*. Jakarta : Indeks.

- Semiawan, Conny. (1997). *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: Grasindo.
- Setiawati, Rahmida, dkk. (2007). *Seni Budaya I, Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari & Seni Teater*. Bogor : Ghalia Indonesia Printing.
- Shahrur, Muhammad. (2010). *Metodologi Fiqih Islam Kontemporer*. Terj. Sahiron Syamsudin & Burhanudin. Yogyakarta : eLSAQ Press.
- Solahudin (2008:10), dalam Nina Astria, Made Sulastri dan Mutiara Magta, *Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus*, e-Journal PG PAUD, Universitas Pendidikan Ganesha, no. 1, vol. 3, 2015.
- Sugiyono. (2004). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiono, Bambang, dkk. (2007). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani, Sujiono Bambang Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks.
- Sumanto (2005). *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Depdiknas.
- Sunarto, H, dan Hartono, B. Agung. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparman. (2012). *Variasi Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini Dalam Upaya Pendidikan Berkelanjutan*. Jurnal WAHANA Volume 58 No. 1.
- Supranto. (2004). *Proposal Penelitian Dengan Contoh*. Jakarta: Penerbit Universitas.

- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta : Pedagogia.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Suyadi. (2015). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Tabrani, Primadi. (2014). *Proses Kreasi Gambar Anak Proses Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Tedjoworo. (2001). *Imajidan Imajinasi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Tim Pustaka Familia. (2010). *Warna-warni Kecerdasan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Wahyudin. (2007). *A to Z Anak Kreatif*. Jakarta : Gema Insani.
- Yamin H, Martinis, dan Jamilah Sabri Sanan. (2013). *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat : Referensi.
- Young, Caroline. (2009). *Menghibur dan Mendidik Anak*. Terj. Nadia L. Hasan. Jakarta : Erlangga.
- Yus, Anita. (2012). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Kencana.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-267/Un.02/DT/PG.00/03/2017

Lamp :-

Hal : Permohonan izin penelitian tesis

Kepada Yth.

**Kepala TK Mekar Raharja Talaga Majalengka
Di Majalengka**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir/tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :


Nama	: Lita
NIM	: 1520431011
Prodi	: PGRA
Konsentrasi	: PGRA
Judul	: Pendidikan Seni Rupa dan Implikasinya terhadap Imajinasi Kreatif dan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Mekar raharja Talaga Majalengka Jawa Barat
Metode	: Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Maret 2017

a.n. Dekan
Kaprodik PI


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 197204191997031003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.

TK MEKARRAHARJA

Blok Cikondang RT 03 RW 06 Desa Mekarraharja
Kec. Talaga, Kab. Majalengka, Jawa Barat 45463

SURAT KETERANGAN

Nomer : 421/08/TK.M/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : YACU YULIS MALINA, S.Pd.
NIP : 197911032008012007
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Muda Tk. I, III/b
Jabatan : Kepala Sekolah TK Mekarraharja Talaga Majalengka
Jawa Barat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LITA, S.Pd.I.
NIM : 1520431011
Universitas : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Benar-benar telah melakukan penelitian di TK Mekarraharja Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka Propinsi Jawa Barat mulaitanggal 16 Pebruari 2017sampai dengan 27 April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majalengka, 27 April 2017

Kepala TK Mekarraharja



YULIS MALINA, S.Pd.

NIP.197911032008012007

TK MEKARRAHARJA

Blok Cikondang RT 03 RW 06 Desa Mekarraharja
Kec. Talaga, Kab. Majalengka, Jawa Barat 45463

SURAT KETERANGAN

Nomer : 421/08/TK.M/2017

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : YACU YULIS MALINA, S.Pd.
NIP : 197911032008012007
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Muda Tk. I, III/b
Jabatan : Kepala Sekolah TK Mekarraharja Talaga Majalengka
Jawa Barat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LITA, S.Pd.I.
NIM : 1520431011
Universitas : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Benar-benar telah melakukan penelitian di TK Mekarraharja Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka Propinsi Jawa Barat mulai tanggal 16 Pebruari 2017 sampai dengan 27 April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majalengka, 27 April 2017

Kepala TK Mekarraharja

YACU YULIS MALINA, S.Pd.
NIP. 197911032008012007



**Gambar 1 : TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat
Tampak dari Depan**



**Gambar 2 : Kondisi Kelas TK Mekarraharja Talaga Majalengka
Jawa Barat**



**Gambar 3 : Proses Pendidikan Seni Rupa Mengecap
Mampu Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak**



Gambar 4 : Proses Pendidikan Seni Rupa Mengecap



Gambar 5 : Proses Pendidikan Seni Rupa *Finger Painting*



Gambar 6 : Proses Pendidikan Seni Rupa *Finger Painting*



Gambar 7 : Proses Pendidikan Seni Rupa Membentuk



Gambar 8: Proses Pendidikan Seni Rupa Membentuk



Gambar 9 : Proses Pendidikan Seni Rupa Menggambar bebas



Gambar 10 : Proses Pendidikan Seni Rupa Menggambar bebas



Gambar 11: Bahan untuk Mengecap



Gambar 12: Bahan dan Alat untuk Mengecap



Gambar 13 : Bahan Untuk *Finger Painting*



Gambar 14: Bahan dan Alat untuk *Finger Painting*



Gambar 15 : Anak sedang Baris (kegiatan di pagi hari)



Gambar 16 : Anak (Fransiska dan Silvi) TK Mekarraharja yang Mendapat Piala, Meraih Juara 1 Dan 3 dalam Lomba Mewarnai Kaligrafi (27-04-2017)

HASIL KARYA ANAK (MENGGAMBAR BEBAS)



HASIL KARYA ANAK (MENGGAMBAR BEBAS)



HASIL KARYA ANAK (MENGGAMBAR BEBAS)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
SEKELoa BAKHTI KARTASURA

HASIL KARYA ANAK (MENGGAMBAR BEBAS)



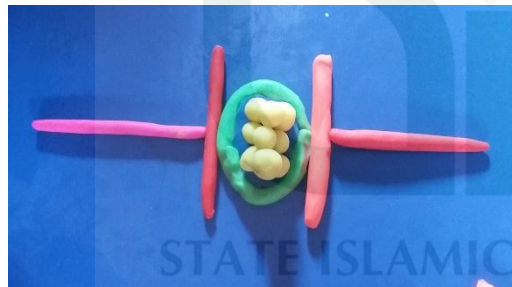
HASIL KARYA ANAK (MEMBENTUK)



HASIL KARYA ANAK (MEMBENTUK)



HASIL KARYA ANAK (MEMBENTUK)



HASIL KARYA ANAK (MEMBENTUK)



HASIL KARYA ANAK (MENCAP)



HASIL KARYA ANAK (MENCAP)



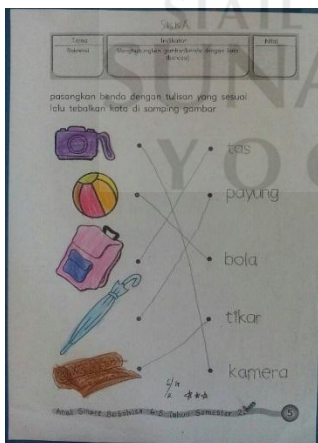
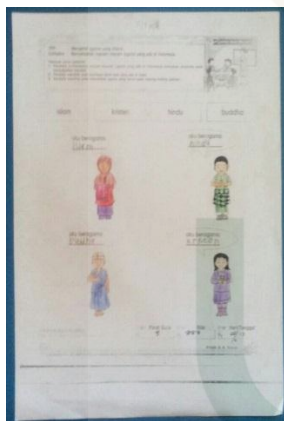
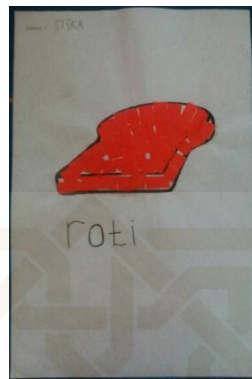
HASIL KARYA ANAK (*Finger Painting*)



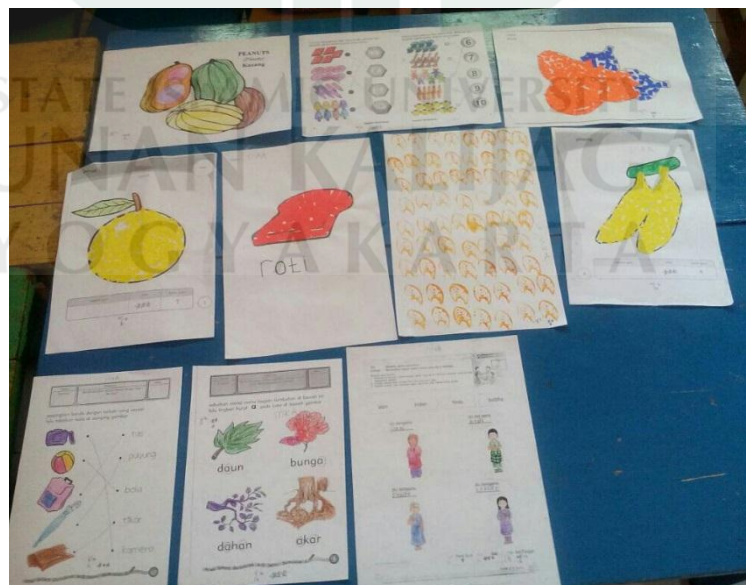
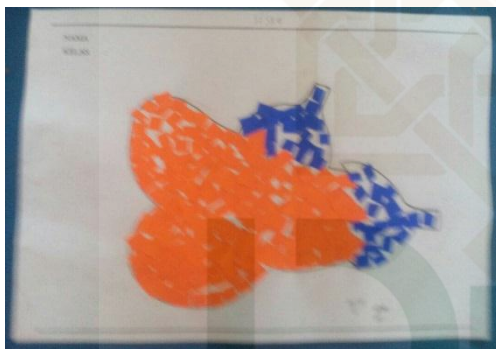
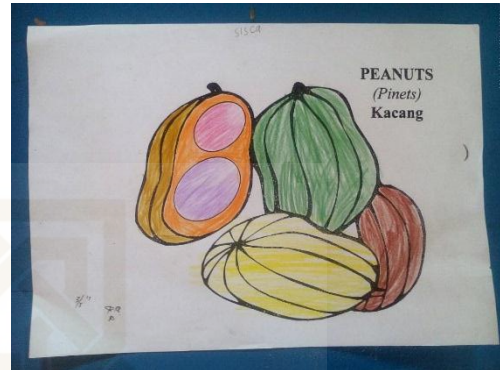
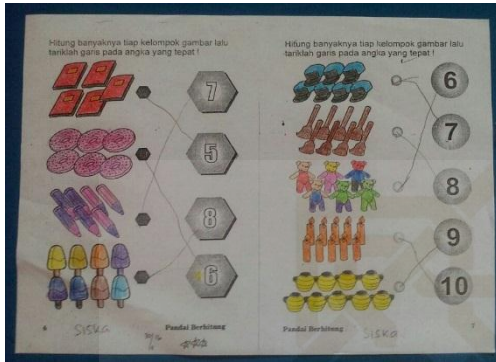
HASIL KARYA ANAK (*Finger Painting*)



HASIL PORTOFOLIO SALAH SATU ANAK (FRANSISKA) SELAMA SATU SEMESTER



HASIL PORTOFOLIO SALAH SATU ANAK (FRANSISKA) SELAMA SATU SEMESTER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-536/Un.02/Magister/TU.00/11/2016

Yogyakarta, 17 November 2016

Lamp. : 1 (satu) bendel

Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :

Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf, M.Ag.

di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Program Studi Magister (S2) PGRA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **"PENDIDIKAN SENI RUPA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP IMAJINASI KREATIF DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK MEKARRAHARJA TALAGA MAJALENGKA JAWA BARAT"** tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Lita
NIM : 1520431011
Prodi/Konsentrasi : PGRA/PGRA
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kaprodi PGRA,

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 197204191997031003


Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Kaprosdi Magister (S2) PGRA
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-536/Un.02/Magister/TU.00/11/2016 tanggal 17 November 2016 bersama ini saya menyatakan (bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: "PENDIDIKAN SENI RUPA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP IMAJINASI KREATIF DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK MEKARRAHARJA TALAGA MAJALENGKA JAWA BARAT" *Belum*

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Lita
NIM : 1520431011
Prodi/Konsentrasi : PGRA/PGRA
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 November 2016

Hormat Kami,



Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf, M.Ag.


**) Coret yang tidak perlu*

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	Rabu, 16-11-2016	
NAMA DAN NIM	LITA / 1520431011	
JUDUL PROPOSAL		
DOSEN		
DAFTAR HADIR PESERTA	<p>Nama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rina Roudhotul J 2. Moor Rochmad Ali 3. Wahyu Eko Hariyanti 4. Umi Fadlilah 5. Libri Rizka P.W 6. Jazariyah 7. AMIN Sabiq 8. Aning Pudjiastuti 9. Sri Matuniyati 10. Yuli salis H 11. Siti. Maymunatul. m 12. Riyas Rohmawati 13. RISA ALFIYAH ULFA 14. SITI ROHMAN SA'ADAH 15. Yurita Erviana 	<p>Tanda tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rinaldi 2. Jim 3. Ayu 4. Hadliq 5. J.A. 6. Hadi 7. An 8. Joni 9. Anwi 10. At H 11. An 12. An 13. An 14. An 15. An
Diskusi		
Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran*)	
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

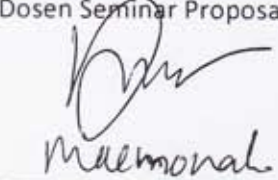
*) Apabila tidak cukup bisa ditulis disebaliknya

Mengetahui
Kaprosdi Magister (S2) PGRA



Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Dosen Seminar Proposal



M. Memonah



KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : LITA
NIM : 1520431011
Prodi : PGRA
Konsentrasi : PGRA
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. ABDURRAHMAN ASSEGAF, M.Ag.
Judul Tesis : "PENDIDIKAN SENI RUPA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP IMAJINASI KREATIF DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK MEKARRAHARJA TALAGA MAJALENGKA JAWA BARAT"

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	yogyakarta, 17 Mei 2017	Format tulisan dan kolom daftar isi agar diperbaiki	
2	17 Mei 2017	Penulisan tahun dalam catatan kaki tidak konsisten. Agar disesuaikan dengan buku panduan tesis.	
3	17 Mei 2017	Kegunaan penelitian perlu ditambah, bagi sekolah, guru dan pemerintah, apa manfaatnya?	
4	17 Mei 2017	Semua tabel yang memenuhi batas garis ukuran kertas agar disesuaikan	
5	17 Mei 2017	Dalam analisis data hal 31 perlu dilengkapi dengan tahapan analisis data.	
6	17 Mei 2017	Penulisan gelar bagi penulis dan pakar dalam pembahasan maupun catatan kaki sudah tidak perlu berlaku (lihat bab 2)	
7	17 Mei 2017	Kerangka teoritik bab 1 overlap dengan tinjauan teoritik bab 2. Agar digabung sehingga tidak mengulang-ulang	
8	17 Mei 2017	Bab 2 terlalu panjang, 102 halaman, dan tidak semuanya relevan, agar diringkas.	
9	17 Mei 2017	Definisi seni rupa mencakup apa saja?	
10	17 Mei 2017	Semua foto (terutama bab 3) agar dimasukkan dalam lampiran	

Mengetahui
Kaprosdi

Pembimbing

Dr. MAHMUD ARIF, M.Ag.
NIP. 197204191997031003

Prof. Dr. ABDURRAHMAN ASSEGAF, M.Ag



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13006.23.1/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Lita
Date of Birth : July 01, 1985
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 10, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	47
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 10, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Lita, S.Pd.I
NIM : 1520431011
Tempat tanggal lahir : Banjaransari, 1 Juli 1985
Alamat : Blok Sintasari RT 03 RW 06 Desa Banjaransari
Kec. Cikijing Kab. Majalengka Jawa Barat
Nama Ayah : H. Hadad
Nama Ibu : Hj. Ocah
Email : litamagisterpgra_nr@yahoo.co.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun Masuk-Tahun Lulus	Program Pendidikan	NAMA SEKOLAH/ PERGURUAN TINGGI	Jurusan/ Bidang Studi
1992-1998	SD/MI	SD NEGERI BANJARANSARI 1	-
1998-2001	SMP/MTs	SLTP NEGERI 1 TALAGA	-
2001-2004	SMA/SMK/MA	SMAN 1 TALAGA	IPS
2011-2015	S1	UNIVERSITAS MAJALENGKA	PGRA
2015-2017	S2	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	PIAUD

C. PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu
2012	Whorkshop Metode Gambar	IGTKI	22 November 2012
2013	Mengembangkan Pendidikan Karakter Melalui Optimasi Otak Kanan	IGTKI	20 Pebruari 2013
2013	Program Studi Banding Pendidikan Anak Usia Dini	UPTD Pendidikan Kec. Kadipaten TK Silih Asih	28 Pebruari 2013
2013	Penerapan Kurikulum TK Cendekia	PGRA FAI Universitas Majalengka	22 Mei 2013
2014	Program Kursus dan Pelatihan Komputer Tingkat Operator Windows	LKP Sarana Insan Wijaya	6 Januari 2014
2014	Whorkshop Craft Mewarnai dan Mendongeng	IGTKI	30 september 2014
2015	Sosialisasi Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini	IGTKI	10-11 Januari 2015
2016	Pelatihan Akbar “Praktik Pendidikan Karakter Dan Pendekatan Sainifik Yang Sukses Membangun Karakter, Daya Pikir Kritis, Dan Kreativitas Anak	Indonesia Heritage Foundation (IHF)	21-23 September 2016
2016	<i>The International Seminar “Values-Based Learning for Wonderful Children”</i>	UIN Sunan Kalijaga, The Asia Foundation, Living Values Education, PUSAM	22 November 2016
2016	<i>The 1st International Conference on Islamic Early Childhood Education. The topics covered in the conference session are : Parenting with Love and Peace, Non-Violent Communication, and Nurturing with Love and</i>	UIN Sunan Kalijaga, STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta	22-23 th November 2016

	<i>Respect : Contemporary Context.</i>		
2016	<i>The 1st Annual International Conference on Islamic Education. The topics covered in the conference session are : Innovative Practices in Teaching and Learning, Instructional Technology in Islamic Education, Full Day School in Islamic Education, Islamic Early Childhood Education, Home Schooling in Moeslem Society.</i>	UIN Sunan Kalijaga, UNINUS, UTHM	18 December 2016
2017	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah “Berkarya dan Menginspirasi Melalui Tulisan”	UIN Sunan Kalijaga	10 Maret 2017

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Pelajaran/Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Semester / Tahun Akademik
Guru kelas kelompok B	TK	TK Mekarraharja Talaga Majalengka	Tahun akademik Oktober 2011 s/d November 2015
Pengembangan Kognitif	S1 PGRA	Universitas Majalengka	2015/2016
Pengembangan Fisik Motorik	S1 PGRA	Universitas Majalengka	2015/2016
Sains Untuk Anak Usia dini	S1 PGRA	Universitas Majalengka	2015/2016

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua / Anggota TIM	Sumber Dana
2014-2015	SKRIPSI Pengaruh Permainan Menjalakan Dalam Upaya Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Di Tk Mekarraharja Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka Tahun Ajaran 2014-2015	Individu	Mandiri
2017	TESIS Pendidikan Seni Rupa dan Implikasinya Terhadap Imajinasi Kreatif dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Mekarraharja Talaga Majalengka Jawa Barat	Individu	Mandiri

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis / Nama Kegiatan	Tempat
Pebruari – Maret 2014	PPL Fakultas Agama Islam Prodi PGRA Universitas Majalengka	TK Fitriyah Majalengka
Agustus – September 2014	KNM Fakultas Agama Islam Prodi PGRA Universitas Majalengka	Desa Sunia Kec. Banjaran Kab. Majalengka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGALAMAN ORGANISASI / PROFESI ILMIAH

Tahun	Jenis / Nama Organisasi	Jabatan / Jenjang Keanggotaan
1994-1998	Kepramukaan SD Negeri Banjaransari 1	Anggota
1998-2001	Kepramukaan SLTP Negeri 1 Talaga	Anggota
1998-2001	Palang Merah Remaja SLTP Negeri 1 Talaga	Anggota
2001-2004	Kepramukaan SMAN 1 Talaga	Anggota

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Daftar Riwayat Hidup* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Majalengka, 31 Mei 2017
Yang menyatakan,



Lita, S.Pd.I.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA